

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan digunakan apabila sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang dikumpulkan harus berupa data lapangan.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya penelitian yang didasarkan pada penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau pengukuran, untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus yang menggunakan aplikasi Shopee dengan menggunakan metode pinjaman *online SPayLater*. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018-2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.³ Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus sebagai objek penelitian. Adapun beberapa prodi dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus sebagai berikut:

¹ Supaat dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: Pusat Penjaminan Mutu (PPM) IAIN Kudus, 2018), 31.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 7.

³ Dr. Nur Indriantoro, M.Sc., Akuntan, dkk, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, Edisi Pertama (BPFE-Yogyakarta: 1999), 115.

Tabel 3.1
Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Kudus Angkatan 2018-2021

No.	Prodi	Jumlah Mahasiswa
1	Ekonomi Syariah	677
2	Manajemen Bisnis Syariah	689
3	Manajemen Zakat dan Wakaf	220
4	Perbankan Syariah	508
5	Akuntansi Syariah	477
Jumlah		2.571

Sumber: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁴ Ada juga yang mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang mengambil wakil dari kelompok yang lebih besar dan wakil ini dijadikan sebagai acuan untuk membuat suatu keputusan tentang kelompok besar tersebut. Wakil dari populasi tersebut harus yang representatif atau benar-benar yang dapat mewakili.⁵

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota sampel. Pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁶ Survei ini dilakukan terhadap responden yang berstatus Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi

⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Cetakan pertama, (Yogyakarta: PT. PUSTAKABARUPRESS, 2015), 81.

⁵ Gabriel Silalahi, *Metode Penelitian Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), 27.

⁶ Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 81.

dan Bisnis Islam IAIN Kudus yang menggunakan aplikasi Shopee dengan metode pembayaran *SPayLater*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*:⁷

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah Sampel

N = ukuran Populasi

e = *margin of error* atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi, disini ditetapkan sebesar 10%

$$n = \frac{2.571}{(1 + 2.571 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{2.571}{(1 + 2.571 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{2.571}{26,71}$$

$$n = 96,25$$

Berdasarkan hitungan di atas, maka sampel penelitian dengan tingkat toleransi kesalahan 10% sebesar 96,25 dan peneliti membulatkannya menjadi 96 responden.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi:

- a. Variabel independen: variabel ini sering disebut variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kepercayaan yang dilambangkan dengan (X1), kemudahan yang dilambangkan dengan (X2), dan Pendapatan yang dilambangkan dengan (X3).

⁷ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 137-138.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALfabeta, 2009), 39.

- b. Variabel dependen: variabel ini sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keputusan pembelian (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang memiliki variasi variabel antara satu objek dengan objek yang lain dalam kelompok tersebut.¹⁰ Definisi operasional variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasioanl Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kepercayaan (X1)	pengetahuan konsumen mengenai sesuatu objek, atributnya, dan manfaatnya, atau bisa disebut kemauan seseorang dalam mepercayakan sebuah merek untuk melakukan atau menjalankan sebuah fungsi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Benevolence 2. Ability 3. Integrity 4. Willingness to depend 	<i>Likert</i>

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 40.

¹⁰ Sugiharto dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), 13.

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kemudahan (X2)	suatu derajat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sebuah teknologi akan membuat orang bebas dari upaya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah untuk dipelajari 2. Dapat dikontrol 3. Jelas dan dapat dimengerti 4. Fleksibel 5. Mudah untuk menjadi mahir 	<i>Likert</i>
Pendapatan (X3)	uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan yang diterima perbulan 2. Pekerjaan 3. Anggaran biaya sekolah 4. Beban keluarga yang ditanggung 	<i>Likert</i>
Keputusan Pembelian (Y)	kegiatan individu yang secara langsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan masalah atau kebutuhan 2. Pencarian 	<i>Likert</i>

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
	terlibat dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan oleh penjual.	informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pasca pembelian	

Format kuesioner untuk responden yaitu berisi pertanyaan/ Pernyataan umum mengenai kepercayaan, kemudahan, dan keputusan pembelian konsumen yang diukur dengan skala *likert*. Sugiyono¹¹ menyebutkan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pernyataan-pernyataan positif yang dapat dijawab sesuai dengan jawaban yang telah ditentukan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif. Yang dapat berupa kata-kata dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju = 5
- b. Setuju = 4
- c. Netral = 3
- d. Tidak setuju = 2
- e. Sangat Tidak Setuju = 1

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 93.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya sebuah kuesioner, kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai *corrected item-total correlation* pada *output Cronbach alpha*) dengan nilai r tabel untuk degree of freedom $(df)=n-2$. Jika r hitung lebih besar daripada r tabel dan berkorelasi positif maka butir atau pertanyaan tersebut valid.¹²

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengertian reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Jika hasil pengukuran yang dilakukan secara berulang relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok obyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (aspek yang diukur belum berubah) meskipun tetap ada toleransi bila terjadi perbedaan. Jika perbedaan tersebut sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya (dikatakan tidak reliabel).¹³

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan Metode Kuesioner (Angket). Angket atau kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikembalikan ke petugas atau peneliti. Angket terdiri dari angket langsung tertutup, angket langsung terbuka, angket tak langsung tertutup, angket tak langsung terbuka. Angket langsung tertutup adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden. Semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut. Angket langsung terbuka adalah daftar pertanyaan yang dibuat dengan sepenuhnya memberikan kebebasan kepada

¹² V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabaru Press, 2015), 157-158.

¹³ Suliyanto, SE, M.Si., *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016), 149.

responden untuk menjawab keadaan yang dialami responden, tanpa ada alternative jawaban dari peneliti. Angket tak langsung tertutup dikonstruksikan untuk menggali atau merekan data mengenai apa yang diketahui responden perihal objek dan subjek tertentu, serta data tersebut tidak dimaksud perihal diri responden bersangkutan. Di samping itu, alternatif jawaban telah didiapkan sehingga responden tinggal memiliki jawaban mana yang sesuai untuk dipilih. Angket tak langsung terbuka dikonstruksi dengan ciri-ciri yang sama dengan angket langsung terbuka, serta disediakan kemungkinan atau alternatif jawaban sehingga responden harus memformulasikan sendiri jawaban yang dipandang sesuai.¹⁴

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara uji *kolmogrov smirnov*. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdis¹⁵tribusi normal, begitu juga sebaliknya. Berikut kriteria dalam pengambilan keputusan:

- a. Nilai sig atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
- b. Nilai sig atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data normal.¹⁶

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak berortogonal. Variabel orthogonal ialah variabel independen sama dengan nol.

¹⁴ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), 162-163.

¹⁵ Nurlina T. Muhyiddin dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial, Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018-cetakan kedua), 10-11.

¹⁶ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 93.

Multikolinieritas dilihat dari nilai toleransi dan lawannya, serta *variance inflation factor* (VIP). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan diregresi terhadap variabel lainnya. Toleransi mengukur validitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan variabel independen lainnya. Nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas ialah nilai toleransi kurang dari 0.1 atau sama dengan nilai VIF 10.¹⁷

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamatai tidak memiliki varian yang konstan dari suatu observasi ke observasi yang lainnya. Artinya setiap observasi mempunyai reliabilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatarbelakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model. Gejala heteroskedastisitas lebih sering dijumpai dalam data silang tempat daripada runtut waktu, maupun juga sering muncul dalam analisis yang menggunakan data rata-rata.¹⁸

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk menggambarkan secara sistematis fakta, karakteristik populasi atau bidang tertentu. metode deskriptif ini merupakan metode pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Dalam penelitian deskriptif, peneliti hanya bertindak sebagai pengamat, dengan membuat kategori pelaku serta mengamati gejala dan mencatatnya dalam buku observasi. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan serta memecahkan masalah secara sistematis, faktual, dan akurat.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* 23, edisi ke-2, 103.

¹⁸ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), 112.

2. Uji t (Parsial)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).¹⁹ adapun langkah-langkah pengujiannya dalam menentukan formulasi Ho dan Ha:

a. Menentukan hipotesis pengujian

1) Hipotesis 1

Ho1 = tidak ada pengaruh antara kepercayaan terhadap keputusan pembelian.

Ha1 = ada pengaruh antara kepercayaan terhadap keputusan pembelian.

2) Hipotesis 2

Ho2 = tidak ada pengaruh antara kemudahan terhadap keputusan pembelian.

Ha2 = ada pengaruh antara kemudahan terhadap keputusan pembelian.

3) Hipotesis 3

Ho3 = tidak ada pengaruh antara pendapatan terhadap keputusan pembelian.

Ha3 = ada pengaruh antara pendapatan terhadap keputusan pembelian.

b. Menentukan tingkat signifikansi.

Tingkat signifikan 0,05.

c. Kriteria pengujian

Cara 1

1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Cara 2

1) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ berarti Ho diterima dan Ha ditolak.

2) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ berarti Ho ditolak dan Ha diterima.

3. Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1, X2, X3) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).²⁰ dari uji F yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel

¹⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), 159.

²⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), 162.

kepercayaan, kemudahan, dan pendapatan secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu keputusan pembelian. Adapun langkah-langkah pengujian dalam menentukan formulasi H_0 dan H_a adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis pengujian
 - H_0 = tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara kepercayaan, kemudahan, dan pendapatan terhadap keputusan pembelian.
 - H_a = ada pengaruh secara bersama-sama anatar kepercayaan, kemudahan, dan pendapatan terhadap keputusan pembelian.
- b. Menentukan signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$).
- c. Kriteria pengujian:
 - Cara 1
 - 1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - 2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - Cara 2
 - 1) $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - 2) $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi berganda mengandung makna suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.²¹ Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi ganda untuk menganalisis data. Pengujian hipotesis pertama dilakukan adalah uji regresi linier berganda, dimana variabel dependennya adalah keputusan pembelian (Y) dan variabel independennya adalah Kepercayaan (X1), Kemudahan (X2), dan Pendapatan (X3) dengan rumus:²²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Keputusan Pembelian
- a = Konstanta
- X1 = Kepercayaan
- X2 = Kemudahan
- X3 = Pendapatan
- b1 = Koefisien regresi variabel kepercayaan

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 277.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 289.

- b₂ = Koefisien regresi variabel kemudahan
- b₃ = Koefisien regresi variabel pendapatan
- e = Error

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). nilai R^2 terletak antara 0 (nol) dan 1 (satu). Jika R^2 mendekati angka satu atau semakin besar, maka prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Sebaliknya jika R^2 mendekati nol atau semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.²³



²³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), 164.